Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku *Fear of Missing Out* (FoMO) dan *Self-Reward* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

M Dimas Syaputra[1], Suroto[2], Galuh Sandi[3], Pujiati[4], Defika Putri Nastiti[5]

[1,2,3,4] Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung
[5] Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi
Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung
E-mail: saputramdimas68@gmail.com, suroto.1993.@fkip.unila.ac.id, galuh.sandi@fkip.unila.ac.id, pujiatifkipunila@gmail.com

Abstract *– This research is motivated by the importance of students' personal financial management behavior amidst the increasing use of financial products and services. In addition, high campus social pressure can lead students' personal financial management behavior to lead to impulsive and consumptive behavior. This study aims to determine the effect of financial literacy, Fear of Missing Out (FoMO) behavior, and self-reward on students' personal financial management behavior. This study uses a quantitative method with an ex post facto approach. The sample of this study consisted of 125 students of the Economics Education class of 2023 and 2024. The research instrument used a questionnaire with a linkert scale and data collection techniques through questionnaire distribution. Data analysis used multiple linear analysis using SPSS. The results of the study indicate that financial literacy, FoMO behavior, and self-reward have a positive and significant effect on the personal financial management behavior of students of the Economics Education class of the University of Lampung. The conclusion of this study emphasizes the importance of improving financial literacy and controlling FoMO and self-reward behavior so that it can be used as motivation for students in managing their finances. It is recommended for students to be wiser in managing their personal finances and control social pressure in a positive direction*

Keywords: *FoMO, Financial Literacy, Financial Management, Self-Reward*

Abstrak - Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa ditengah meningkatnya penggunaan produk dan layanan keuangan. selain itu tekanan sosial kampus yang tinggi dapat membuat perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa mengarah kepada perilaku implusif dan konsumtif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, perilaku *Fear of Missing Out* (FoMO) dan *self-reward* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan ex post facto. Sampel penelitian ini terdiri dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2023 dan 2024 dengan jumlah 125 sampel. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala linkert dan teknik Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Analisis data menggunakan analisis linier berganda dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, perilaku FoMO dan *self-reward* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan ekonomi universitas lampung. Kesimpulan penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan serta pengendalian perilaku FoMO dan *self-reward* sehingga dapat dijadikan motivasi oleh mahasiswa dalam mengelola keuangan. Disarankan bagi mahasiswa untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan pribadi dan mengontol tekanan sosial kearah yang positif

Kata Kunci: FoMO, Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, *Self-Reward*

© 2026. JIPS; published by Jurusan IPS, FKIP Unila. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivs 4.0 License.

The article is published with Open Access at http://jpips.fkip.unila.ac.id/index.php/jips

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat sangat berdampak besar pada kehidupan manusia. Perkembangan ini memberikan kemudahan bagi manusia dalam mengakses

informasi, media sosial dan berbagai layanan. Perubahan teknologi dan informasi sangat dirasakan oleh setiap usia mulai dari dewasa hingga anak-anak. Perkembangan ini telah menghasilkan berbagai inovasi dari bebagai bidang khususnya keuangan atau finansial. Inovasi kuangan mendorong berbagai kemajuan dan kemudahan bagi manusia dalam membantu mereka mengatur keuangan, salah satunya adalah teknologi finansial atau financial technology (*fintech*) yang dapat membantu seseorang mengelola keuangan pribadi.

Pada saat ini pengelolaan keuangan sudah menjadi kepentingan pribadi seseorang dalam bertanggung jawab mengelola keuangan yang dimiliki. Pengelolaan keuangan adalah proses merencanakan, mengorganisasi, mengawasi dan mengontrol sumber daya keuangan agar dapat mencapai tujuan keuangan dengan efisien dan efektif (Susetyo dkk., 2023). Namun, pengelolaan keuangan seseorang ditentukan oleh tingkat literasi keuangan yang dimiliki. Seseorang memerlukan literasi keuangan yang baik agar membantu mereka dalam mengelola keuangan secara lebih baik, meningkatkan pendapatannya, mengurangi sifat konsumtif, dan dapat berinvestasi yang nilainya lebih produktif (Kurniati dkk., 2023). Tingkat literasi keuangan seseorang dapat menentukan bagaimana pengelolaan keuangan seseorang. Lebih lanjut, keterampilan literasi yang baik akan membantu mahasiswa dalam memahami informasi baik lisan maupun tertulis (Suroto, 2022). seseorang yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang baik seperti merencanakan keuangan, menggarkaan keuangan dan mengontrol keuangan dengan baik.

Tabel 1. Hasil SNLIK Menurut Kelompok Umum Tahun 2024

No.	Kelompok Umur	Tingkat Literasi Keuangan
1	15-17 Tahun	51,70%
2	18-25 Tahun	70,19%
3	26-35 Tahun	74,82%
4	36-50 Tahun	71,72%
5	51-79 Tahun	52,51%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2024)

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital semakin membuat banyak perubahan dalam berbagai bidang. Perubahan sistem hingga praktik pembelajaran di perguruan tinggi memiliki dampak yang signifikan dengan adanya digitalisasi pembelajaran. Kehadiran Berdasarkan survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2024, dapat di ketahui bahwa setiap usia memiliki perbedaan tingkat literasi keuangan, semakin tinggi usia seseorang maka semakin meningkat literasi keuangan seseorang. Namun, data ini bertimbal balik dengan kenyataan yang terjadi di Indonesia, masyarakat Indonesia masih banyak kesulitan dalam mengelola keuangan yang dimiliki, ini terjadi karna inovasi fintech yang seharusnya memudahkan masyarakat dalam mengelola keuangan justru dapat disalah gunakan seperti pinjaman online dan *pay-later*. Hadirnya pinjaman online, *pay-later*, dan berbagai inovasi keuangan lain, justru dapat menggangu pengelolaan keuangan seseorang..

keuangan sehingga tidak mempelajarinya secara mendalam, tidak memiliki perencanaan keuangan dimasa depan seperti menabung dan kurang memperhatikan pengeluaran kecil yang dianggap biasa saja.

Namun perilaku pengelolaan tidak hanya dapat dipengaruhi oleh faktor kognitif saja seperti literasi keuangan. Faktor psikologis seseorang juga dapat mempengaruhi bagaimana seseorang mengelolaa keuangannya salah satunya perilaku *Fear of Missing Out* (FoMO). FoMO adalah rasa takut atau merasa tertinggal karena tidak mengikuti aktivitas tertentu yang dilakukan oleh orang lain. Ketakutan atau kecemasan ini mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang dalam keuangan, seseorang seringkali membeli sesuatu tanpa mempertimbangkan keadaan karena tidak tahu cara mengelola uang mereka dengan lebih baik (Pangesti dan Safitri, 2025). mahasiswa Pendidikan Ekonomi suka mengikuti tren yang sedang popular, ketika mahasiswa mengikuti tren tersebut mereka merasa menjadi bagian dari tren tersebut dan dapat merasa senang saat mengikuti tren tersebut. Tren tersebut dapat berdampak negatif apabila mahasiswa melakukannya untuk memenuhi tekanan sosial yang ada dan dapat mendorong mahasiswa melakukan perilaku konsumtif. Dalam penelitian Safitri dan Rinaldi (2023) FoMO berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Ini menunjukan bahwa jika mahasiswa tidak dapat megontrol perilaku FoMO dapat berdampak pada pengelolaan pribadi mahasiswa.

Ketiga faktor tersebut sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) Ajzen (1991). Teori ini menyatakan bahwa perilaku seseorang timbul karna adanya niat dari seseorang tersebut yang dipengaruhi

oleh tiga komponen utama yaitu: sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*) dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Selain itu, penelitian Veriwati dkk. (2021) dan Widianti dan dewi (2024) literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Lebih lanjut dalam penelitian Suherman dan Suantha (2025) menyatakan bahwa FoMO berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, dalam penelitian Rahayu *et.al* (2025) menunjukkan bahwa *self-reward* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, perilaku pengelolaan keuangan dapat dipengaruhi oleh faktor kognitif dan psikologis seseorang. Faktor kognitif dapat berupa literasi keuangan, bagaimana seseorang memiliki kemampuan belajar dan memiliki pemahaman mengenai literasi keuangan. Sedangkan faktor psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah perilaku FoMO dan *self-reward*. Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk dikaji lebih lanjut terkait dengan "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku *Fear of Missing Out* (FoMO) dan *Self-Reward* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung".

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan ex post facto dan menggunakan metode deskriftif verfikatif. Sampel penelitian ini merupakan mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi angkatan 2023 dan 2024 berjumlah 125 sampel. Instrumen dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengecek keabsahan menggunakan uji validitas (*Product Momen*) dan uji reliabilitas (*Alpha Cronbach*). Selanjutnya dilakukan uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*) dan uji homogenitas (*Anova*). Lebih lanjut, dilakukan uji asumsi klasik yaitu, uji linearitas (*Ramsey*), uji multikolinearitas (TOL dan VIF), uji autokorelasi (*Durbin-Watson*), uji heteroskedastisitas (*Glejser*). Setelah data memenuhi semua persyarat selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Instrumen

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

	No	r hitung	Kondisi
X1	1	0,722	Valid
	2	0,926	Valid
	3	0,661	Valid
	4	0,866	Valid
	5	0,907	Valid
	6	0,759	Valid
	7	0,897	Valid
	8	0,618	Valid
	9	0,805	Valid
	10	0,864	Valid
	11	0,774	Valid
	12	0,906	Valid
	13	0,532	Valid
	14	0,871	Valid
	15	0,751	Valid

	No	r hitung	Kondisi
X2	1	0,788	Valid
	2	0,844	Valid
	3	0,721	Valid
	4	0,682	Valid
	5	0,840	Valid
	6	0,742	Valid
	7	0,745	Valid
	8	0,887	Valid
	9	0,851	Valid
	10	0,857	Valid
	11	0,765	Valid
	12	0,939	Valid
	13	0,850	Valid
	14	0,911	Valid
	15	0,706	Valid

	No	r hitung	Kondisi
X3	1	0,723	Valid
	2	0,851	Valid
	3	0,669	Valid
	4	0,763	Valid
	5	0,807	Valid
	6	0,745	Valid
	7	0,543	Valid
	8	0,697	Valid
	9	0,768	Valid
	10	0,804	Valid
	11	0,620	Valid
	12	0,814	Valid
	13	0,656	Valid
	14	0,799	Valid
	15	0,762	Valid

	No	r hitung	Kondisi
Y	1	0,615	Valid
	2	0,684	Valid
	3	0,532	Valid
	4	0,652	Valid
	5	0,773	Valid
	6	0,687	Valid
	7	0,556	Valid
	8	0,736	Valid
	9	0,814	Valid
	10	0,830	Valid
	11	0,529	Valid
	12	0,565	Valid
	13	0,642	Valid
	14	0,613	Valid
	15	0,740	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2025

Berdasarkan hasil tabel 2. uji validitas pada variable Literasi Keuangan (X1), Perilaku *Fear of Missing Out* (FoMO) (X2), *Self-Reward* (X3) dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan pada setiap variable memiliki r hitung > r tabel yaitu r tabel senilai 0,361. Artinya setiap butir pertanyaan pada variable dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Reliabel	Keterangan
Literasi Keuangan	0,956	> 0,8000	sangat tinggi
Perilaku FoMO	0,961	> 0,8000	sangat tinggi
Self-Reward	0,934	> 0,8000	sangat tinggi
Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi	0,910	> 0,8000	sangat tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2025

Berdasarkan hasil tabel 3. uji reliabilitas pada variable Literasi Keuangan (X1), Perilaku *Fear of Missing Out* (FoMO) (X2), *Self-Reward* (X3) dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) menunjukkan bahwa setiap variable memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 8,0000 dimana nilai tersebut masuk dalam kategori 0,8000 – 1,0000 yang menyatakan bahwa tingkat reliabilitas untuk setiap variable sangat tinggi

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kondisi	Keterangan
Literasi Keuangan	0,188 > 0,05	Normal
Perilaku FoMO	0,200 > 0,05	Normal
Self-Reward	0,186 > 0,05	Normal
Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi	0,068 > 0,05	Normal

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2025

Berdasarkan hasil tabel 4. uji normalitas pada variable Literasi Keuangan (X1), Perilaku *Fear of Missing Out* (FoMO) (X2), *Self-Reward* (X3) dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) menunjukkan bahwa setiap variable memiliki nilai *Sig.* lebih besar dari 0,05, artinya setiap variable berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	*Tolerance*	VIF	Kondisi	Kesimpulan
Literasi Keuangan	0,980	1,021	0,980 > 0,01 1,021 < 10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Perilaku *Fear of Missing Out* (FoMO)	0,995	1,005	0,995 > 0,01 1,005 < 10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Self-Reward	0,976	1,025	0,976 > 0,01 1,025 < 10	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2025

Berdasarkan hasil tabel 5. diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Karena semua nilai memenuhi kriteria pengujian, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi (Sig.)	Kondisi	Kesimpulan
Literasi Keuangan	0,185	0,185 > 0,05	Terima H_0
(FoMO)	0,210	0,210 > 0,05	Terima H_0
Self-Reward	0,229	0,229 > 0,05	Terima H_0

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2025

Berdasarkan tabel 6. diperoleh bahwa setiap variabel memiliki nilai *Sig.* > 0,05. Dengan demikian, H0 diterima, yang menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sehingga tidak terdapat hubungan sistematis antara variabel independen dan nilai absolut residual, sehingga regresi dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Analisis Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji-t)

Variable	t	Sig.	Kondisi
Literasi Keuangan	9,157	,000	9,157 > 1,6574
Perilaku FoMO	3,909	,000	3,909 > 1,6574
Self-Reward	3,938	,000	3,938 > 1,6574

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2025

a. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y). Nilai t-hitung Literasi Keuangan sebesar 9,157 > t-tabel 1,6574 dan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
b. Pengaruh Perilaku *Fear of Missing Out* (FoMO) (X2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y). Nilai t-hitung Perilaku FoMO sebesar 3,909 > t-tabel 1,6574 dan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Perilaku FoMO berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
c. Pengaruh *Self-Reward* (X3) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y). Nilai t-hitung *Self-Reward* sebesar 3,938 > t-tabel 1,6574 dan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Self-Reward* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Hasil Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1493.379	3	497.793	91.469
	Residual	658.509	121	5.442	
	Total	2151.888	124		

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan metode statistik F, diperoleh nilai F-hitung sebesar 91,469 dengan nilai Sig. 0,000. Sementara itu, nilai F-tabel dengan derajat kebebasan pembilang (k = 3) dan penyebut (n – k – 1 = 125 – 3 – 1 = 121) pada taraf signifikansi α = 0,05 adalah 3,07. Karena nilai F-hitung > F-tabel atau 91,469 > 3,07 serta nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka keputusan uji adalah menolak H0 dan menerima H1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1), Perilaku *Fear of Missing Out* (FoMO) (X2) dan *Self-Reward* (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis secara parsial, diketahui bahwa Literasi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai konsep dasar keuangan, seperti perencanaan keuangan, pengelolaan, pengeluaran, penggunaan instrumen keuangan, serta memahami risiko fasilitas keuangan, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Dengan literasi keuangan yang baik, seseorang dapat dengan mudah untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan keuangan (Pujiati, 2020). Lebih lanjut Dewi dkk. (2025) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pengelolaan keuangan seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor penting yang memengaruhi kualitas pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Untuk lebih memperdalam pembahasan penelitian dilakukan juga analisis terhadap data-data penelitian yang lain Indikator dengan skor terendah yaitu memahami produk-produk keuangan dan investasi. Pernyataan yang memiliki skor terendah berada pada pertanyaan 13, dimana mahasiswa belum mengetahui kosekuensi dari penggunaan pinjaman online atau *pay-later*. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih belum mengetahui bagaimana resiko bunga dari pinjaman online dan pay-later ditambah masih banyak mahasiswa yang bergantung uang saku dari orang tua sehingga penggunaan pinjaman online dan pay-later akan mengganggu pengelolaan keuangan mahasiswa. Lebih lanjut, dengan data tingkat literasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi yaitu 50% mahasiswa berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa mahasiswa tidak boleh hanya mengandalkan pengetahuan yang didapatkan di kampus, melainkan mahasiswa harus lebih memperdalam literasi keuangan dengan mempelajari bagiamana resiko dari fasilitas-fasilitas keuangan seperti pinjaman online, pay-later dan pengetahuan diluar pembelajaran kampus.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) Ajzen (1991). Teori ini menyatakan bahwa perilaku seseorang timbul karna adanya niat dari seseorang tersebut yang dipengaruhi oleh tiga komponen utama yaitu: sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*) dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Literasi keuangan memengaruhi ketiganya. *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa perilaku yang dilakukan individu timbul karena adanya niat dari individu tersebut untuk berperilaku (Hidayat dkk., 2024).

Pengaruh Perilaku *Fear of Missing Out* (FoMO) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis secara parsial, dapat diketahui bahwa Perilaku *Fear of Missing Out* (FoMO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat FoMO yang dialami mahasiswa dan bersifat positif, semakin besar kecenderungan mereka untuk memperbaiki dan meningkatkan kesadaran dalam mengelola keuangan pribadi. FoMO dalam konteks ini tidak muncul sebagai faktor yang memicu perilaku impulsif ataupun konsumtif, tetapi menjadi dorongan psikologis yang memotivasi mahasiswa untuk tidak tertinggal dalam aktivitas finansial yang positif. Ini menunjukkan bahwa FoMO yang dialami oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi berupa FoMO yang dapat membantu mereka dalam mengembangkan diri, tidak

ingin tertinggal oleh teman temannya yang bersifat positif.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) Ajzen (1991) khusunya pada kontrol perilaku (*attitude toward behavior*). Dalam konteks ini, persepsi kontrol perilaku (*attitude toward behavior*) berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya untuk melakukan suatu perilaku. FoMO dapat meningkatkan persepsi kontrol ini ketika mahasiswa terdorong untuk mempelajari cara mengelola keuangan agar tidak tertinggal dari orang lain. Sejalan dengan penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda dengan hasil penelitian ini, Penelitian Suherman dan Suantha (2025) menunjukkan bahwa FoMO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Selain itu, penelitian Widiantari dan Dewi (2024) mengungkapkan bahwa perilaku FoMO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, hal ini dapat terjadi karna perbedaan sampel penelitian dan tidak semua orang memiliki perilaku FoMO yang bersifat negatif sehingga dapat membuka temuan-temuan baru apa saja faktor yang menjadikan FoMO bersifat positif.

Pengaruh *Self-Reward* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis secara parsial, diketahui bahwa Self-Reward (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) Mahasiswa Pendidikan Eknomi Universitas Lampung. Ini menunjukkan bahwa semakin sering mahasiswa menerapkan *self-reward* secara terencana dan terarah, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Ketika mahasiswa memberikan penghargaan kepada diri sendiri secara tepat dan tidak berlebihan, dapat membuat mereka termotivasi sehingga dapat mengatur keuangan menjadi lebih baik seperti menyiapkan anggaran, dan mengendalikan pengeluaran rutin yang diperlukan serta dapat menabung untuk membeli sesuatu sebagai tanda *self-reward* sehingga pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa akan tetap terkontrol. *Self-reward* tidak hanya dipahami sebagai bentuk apresiasi diri melalui pembelian barang atau aktivitas tertentu yang dapat membuat diri menjadi termotivasi atau merasa lebih bangga terhadap diri mereka.

Untuk lebih memperdalam pembahasan penelitian dilakukan juga analisis terhadap data-data penelitian yang lain, Indikator dengan skor terendah yaitu motivasi untuk menghargai. Pernyataan yang memiliki skor terendah berada pada pertanyaan 15, dimana mahasiswa merasa *self-reward* penting untuk menjaga semangat kuliah, meskipun kondisi keuangan saya terbatas. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi tidak melakukan *self-reward* ketika kondisi keuangan sedang buruk. Mahasiswa dapat membedangan dengan bijak mana kebutuhan dan keinginan walaupun keinginan tersebut dapat memotivasi mereka. Pernyataan dengan skor tertinggi berada pada pertanyaan 7, mahasiswa mampu menunda keinginan tertentu untuk dijadikan sebagai *self-reward* setelah mencapai target tertentu. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi hanya melakukan *self-reward* ketika telah mencapai target tertentu. Setelah mencapai target tersebut mahasiswa dapat melakukan *self-reward* sebagai bentuk pengahrgaan diri dan motivasi untuk terus mengelola keuangan dengan bijak. Lebih lanjut, berasarkan hasil data penelitian 73% mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2023 dan 2024 memiliki *self-reward* dalam kategori sedang. Ini memperjelas bahwa Sebagian besar mahasiswa Pendidikan Ekonomi tidak terlalu sering melakukan *self-reward* yang dapat menggangu pengelolaan keuangan mereka.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) Ajzen (1991) khusunya pada sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*). Dalam konteks ini, sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dalam TPB menggambarkan sejauh mana individu menilai suatu perilaku sebagai sesuatu yang positif atau menguntungkan. *Self-reward* yang diterapkan secara terencana membuat mahasiswa memandang perilaku pengelolaan keuangan sebagai aktivitas yang memberikan manfaat tidak hanya secara finansial, tetapi juga secara emosional. Sejalan dengan hasil penelitian ini, penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang sejalan dengan penelitian ini, Penelitian Rahayu *et.al* (2025) menunjukkan bahwa *self-reward* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Selain itu, penelitian Vhalery (2021) mengungkapkan bahwa *self-reward* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Ini menujukkan bahwa self-reward yang dilakukan secara teratur dan terencana dapat meningkatkan motivasi

seseorang dalam mengelola keuangan pribadi. Namun, terdapat penelitian yang tidak sejalan dengan hasil penelitian ini. Penelitian Hamzah dkk. (2023) dan Komala dkk. (2024) menunjukkan bahwa *self-reward* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Artinya tidak semua *self-reward* dapat menjadi pemicu seseorang memiliki pengelolaan keuangan yang baik, *self-reward* yang berlebihan dan tidak terkontrol dapat menyebabkan pengelolaan keuangan yang buruk.

Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku *Fear of Missing Out* (FoMO) dan *Self-Reward* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis secara simultan, diketahui bahwa Literasi Keuangan, Perilaku *Fear of Missing Out* (FoMO) dan *Self-Reward* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa tidak terbentuk oleh satu faktor tunggal, melainkan hasil interaksi antara kemampuan kognitif dalam memahami keuangan, faktor psikologis berupa tekanan sosial berupa takut tertinggal tentang sesuatu yang bersifat positif, serta bentuk penghargaan diri sebagai motivasi dalam mengelola keuangan. faktor inilah yang kemudian secara bersamaan dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Sinergi antara literasi keuangan, FoMO, dan *self-reward* sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) (Ajzen, 1991). yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Literasi keuangan membentuk sikap dan kontrol perilaku mahasiswa terhadap keuangan, FoMO merepresentasikan kontrol perilaku (*attitude toward behavior*) dimana keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya untuk melakukan suatu perilaku, sementara *self-reward* mencerminkan sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dalam menilai sesuatu bersifat positif atau negatif. Kombinasi ketiga aspek ini menghasilkan dorongan yang kuat dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa secara menyeluruh.

SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) Mahasiswa Pendidikan Eknomi Universitas Lampung. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa mengenai konsep dasar keuangan, seperti perencanaan keuangan, pengelolaan, pengeluaran, penggunaan instrumen keuangan, serta memahami risiko fasilitas keuangan, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Fear of Missing Out* (FoMO) (X2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) Mahasiswa Pendidikan Eknomi Universitas Lampung. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat FoMO yang dialami mahasiswa dan bersifat positif, semakin besar kecenderungan mereka untuk memperbaiki dan meningkatkan kesadaran dalam mengelola keuangan pribadi. FoMO dalam konteks ini tidak muncul sebagai faktor yang memicu perilaku impulsif ataupun konsumtif, tetapi menjadi dorongan psikologis yang memotivasi mahasiswa untuk tidak tertinggal dalam aktivitas finansial yang positif.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Self-Reward* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Ini menunjukkan bahwa semakin sering mahasiswa menerapkan self-reward secara terencana dan ter-arah, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Literasi Keuangan (X1), Perilaku *Fear of Missing Out* (FoMO) (X2) dan *Self-Reward* (X3) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y). Hasil ni menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa tidak terbentuk oleh satu faktor tunggal, melainkan hasil interaksi antara kemampuan kognitif dalam memahami keuangan, faktor psikologis berupa tekanan sosial atau takut tertinggal tentang sesuatu yang bersifat positif, serta bentuk penghargaan diri sebagai motivasi dalam mengelola keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. (199). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes, 50*(2), 179-211.

Aprilia, L. P., Alam, Y. V. M., & Firdaus, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Shopee PayLater terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa/I Kampus 3 Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *JKOMDIS: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, *4*(1), 61-67.

Arrezqi, M. (2024). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal Syntax Idea*. *6*(7), 1-12.

Hamzah, D. M., Handri, N., & Meirani, N. (2023). Pengaruh Kontrol Diri dan Self-Reward terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z di RW 12 Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong Kota Bandung. *In Bandung Conference Series Business and Management*. *3*(2), 717-726.

Hidayat, A. T., Maharani, B., & Prasetya, W. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gender terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *In Ummagelang Conference Series.* (Pp. 116-126).

Ihsani, K. N. (2025). Generasi Milenial dan Gen Z Dominasi Utang Paylater Mencapai Rp 29,59 Triliun. Tempo. https://www.tempo.co/ekonomi/generasi-milenial-dan-gen-z-dominasi-utang-paylater-mencapai-rp-29-59-triliun-1643128. Diakses pada 03 Oktober 2025.

Komala. M., Sihabudin., Fauji. R. (2024). Pengaruh Sikap Keuangan, Kontrol Diri dan Self Reward terhadap Pengelolaan Keuangan pada Generasi Z di Kecamatan Telukjambe Barat. *Al-Kharaj Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah. 6*(7), 5279-5295.

Kulsum, U. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Edu Research*. *5*(4), 1069-1077.

Kurniati, P., Rosanti, C., & Hudaya, F. (2023). Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Manajemen Keuangan Umkm (Studi Kasus Pelaku Umkm di Kota Pekalongan). *Neraca*, *19*(1), 50-62.

Mulyadi, D. R., Subagio, N., & Riyadi, R. (2022). Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. *In Educational Studies: Conference Series*. *2*(1), 25-32.

Pangesti, D., & Safitri, T. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Menghadapi Fear Of Missing Out (FOMO). *YUME: Journal of Management, 8*(2), 178-191.

Pujiati. Sari, D. L., & Putri, R. D. (2020). Literasi Keuangan Mahasiswa ditinjau dari Gender, Teman Sebaya, dan Pembelajaran Kewirausahaan. *Economic Education and Entrepreneurship Journal. 3*(1), 1–9.

Rahayu, A., Jurana, J., Mattulada, A., & Masdar, R. (2025). The Influence of Self-Reward And Peer Support on Personal Financial Management of Generation Z with Financial Literacy as an Intervening Variable. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*. *4*(2), 717-732.

Rahman, L. E. & Fatimah. (2024). Dampak Media Sosial, Perilaku Fear of Missing Out, dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *In Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ*. *5*(1), 1-9.

Safitri, A. F., & Rinaldi, R. (2023). Pengaruh Fear of Missing Out (FoMO) terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswi Pembeli Barang Diskon Aplikasi Shopee. *AHKAM*, *2*(4), 727-737.

Santoso, M. (2024). *Siaran Pers Bersama: OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024. Otoritas Jasa Keuangan.* Diakses dari https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2024.aspx. pada 28 September 2025.

Suherman, M. S. L., & Suantha. K. K. (2025). Pengaruh Fomo (Fear Of Missing Out) dan Gaya Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Manajemen